

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkat sumber daya manusia, sudah banyak upaya yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan. Pembangunan Masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia seutuhnya. Hal tersebut merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. .

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangkan potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spriritual keagaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berjalan dengan baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga dapat membawa nusa dan bangsa menuju ke arah yang lebih maju. Seseorang akan melaksanakan segala sesuatu dengan sepenuh hati jika didasari oleh adanya minat. Dengan adanya minat, maka akan timbul suatu perhatian yang lebih terhadap objek yang diminati.

Terwujud tidak tujuan pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas

pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan guru.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas dalam hal ini guru, akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus.

Menurut Slameto (2010:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan, atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman, dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Minat menjadi guru akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru yang nantinya akan berujung baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru, maka diharapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Pada masa sekarang kondisi minat menjadi guru masih rendah meskipun kuliah di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kurangnya minat menjadi guru karena beberapa alasan yaitu, menjadi guru hanya keinginan orang tua, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, dan ikut-ikutan teman karena jurusan pendidikan relative murah sehingga jurusan pendidikan dipilih menjadi pilihan untuk melanjutkan studi. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 di

UMS secara acak sebanyak 40 responden, menyatakan bahwa sebanyak 10 orang (25%) telah memiliki minat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) tidak berminat menjadi guru.

Terdapat berbagai faktor yang menjadi alasan bagi mahasiswa sehingga kurang berminat menjadi guru meskipun kuliah di jurusan Pendidikan Akuntansi. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari (1) faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, dan (2) faktor psikologis seperti perhatian, ketertarikan, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhinya minat seseorang menjadi guru adalah lingkungan keluarga.

Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Hal yang menarik minat menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih dan hal yang menyebabkan perhatian kita tertarik juga disertai oleh minat dan faktor lain yang dapat mempengaruhinya minat menjadi guru adalah persepsi.

Menurut Slameto (2010: 102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang positif dalam menginterpretasikan suatu informasi terutama dalam hal ini adalah informasi dan pengetahuan profesi guru maka hal ini dapat memicu dan meningkatkan minat menjadi guru.

Menurut Soetjipto dan Reflis Kosasi (2007:262), mengatakan bahwa “Profesi adalah jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dan etika khusus

serta baku (standar) layanan.” Menurut Sa’ud (2012:9) “Guru adalah semua orang pernah memberikan suatu ilmu atau kependidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profesi guru adalah jabatan atau pekerjaan seseorang yang tugasnya memberikan suatu ilmu atau kependidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.

Selain itu, lingkungan keluarga sangat diperlukan dalam menentukan minat mahasiswa menjadi guru. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Menurut Slameto (2010:60) bahwa “orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Selain itu faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang anak untuk menjadi guru dapat dilihat dari segi pengertian orang tua. Khususnya dorongan dari orang tua yang baik akan mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa.

Berdasarkan paparan di atas, untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi untuk menjadi guru dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015/2016”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Masih banyak mahasiswa lulusan pendidikan akuntansi yang tidak memilih profesi sebagai guru.
- b. Lingkungan keluarga mahasiswa masih kurang dalam mendukung minat seseorang menjadi guru.

- c. Minta mahasiswa untuk menjadi guru masih rendah meskipun kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

#### C. Pembatasan Masalah

Luasnya permasalahan yang terkait dengan judul penelitian tersebutkan perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian dapat fokus pada ini permasalahan yang ada, sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada. Dengan demikian pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian hanya meliputi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
- b. Profesi Guru dibatasi pada persepsi mahasiswa tentang minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
- c. Lingkungan keluarga dibatasi pada orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?
- 2) Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?
- 3) Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah :

- a. Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
- b. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
- c. Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.

#### F. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini antara lain.

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya di bidang yang sama

##### b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain.

- 1) Menambah wawasan dan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru.
- 2) Memberikan pemahaman terhadap masyarakat agar memahami peran dan tanggung jawabnya khususnya dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai masukan kepada mahasiswa dalam meningkatkan minatnya menjadi tenaga pendidikan atau guru.
- 4) Sebagai bahan perbandingan ataupun sebagai acuan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.